



UM
SUMATERA
BARAT
TO THE FUTURE

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

**PRIMORDIAL HAKIKAT KEHIDUPAN LAKI-LAKI MELAYU
DALAM HIKAYAT *HANG TOEAH* DISALIN DARI NASKAH TOELISAN
TANGAN HOEROEF 'ARAB KEPOENJAAN KONINKLIJK BATAVIAASCH
GENOOTSCHAP : SUATU TINJAUAN ANTROPOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

***Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu***



Oleh:

**DEWI SAPITRI
NIM. 20120004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG PANJANG
2024**

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



UM SUMATERA
BARAT
TO THE FUTURE

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Primordial Hakikat Kehidupan Laki-Laki Melayu dalam Hikayat *Hang Toeah Disalin dari Naskah Toelisen Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap*: Suatu Tinjauan Antropologi Sastra

Nama : Dewi Sapitri

NIM : 20120004

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Sumatera Barat

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Laila Fitri, S. S., M. Pd

Dosen Pembimbing II

Megasari Martin, S.S., M. Pd

Dekan FKIP UMSB
Padangpanjang



Dr. Gusmaizal Syandri, M. Pd

Ketua Prodi PBSI UMSB
Padangpanjang

Laila Fitri, S. S., M. Pd



UM SUMATERA
BARAT
TO THE FUTURE

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
Padangpanjang
2024

**PRIMORDIAL HAKIKAT KEHIDUPAN LAKI-LAKI MELAYU
DALAM HIKAYAT HANG TOEAH DISALIN DARI NASKAH TOELISAN
TANGAN HOEROEF 'ARAB KEPOENJAAN KONINKLIJK BATAVIAASCH
GENOOTSCHAP : SUATU TINJAUAN ANTROPOLOGI SASTRA**

Nama : Dewi Sapitri
NIM : 20120004
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Sumatera Barat

Padangpanjang, 30 Agustus 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Laila Fitri, S.S., M.Pd.	
Anggota	: Megsari Martin, S.S., M.Pd.	
	: Dr. Novelti, M.Hum	
	: Dra. Ratna Sari Dewi Polian, M.Pd.	



HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Primordial Hakikat Kehidupan Laki-Laki Melayu dalam Hikayat *Hang Toeah Disalin dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef ‘Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap: Suatu Tinjauan Antropologi Sastra*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penciplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dengan etika keilmuan karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain dengan keaslian karya saya ini.

Padangpanjang, 30 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan

DEWI SAPITRI
NIM. 20120004



ABSTRAK

Dewi Sapitri 2021. Primordial Hakikat Kehidupan Laki-Laki Melayu dalam Hikayat *Hang Toeah Disalin dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap*: Suatu Tinjauan Antropologi Sastra. *Skripsi*. Padangpanjang: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah primordial hakikat kehidupan laki-laki Melayu dalam hikayat *Hang Toeah Disalin dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan primordial hakikat laki-laki Melayu dalam hikayat tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mementingkan pengkajian isi yaitu untuk mendeskripsikan. Sumber data dalam penelitian ini adalah hikayat *Hang Toeah Disalin dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap*. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah tertentu yang mendukung terwujudnya hasil penelitian yang baik dan tepat. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mendeskripsikan data, menganalisis primordial hakikat kehidupan laki-laki Melayu yang ditemukan menyimpulkan dan melaporkan penelitian.

Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil penelitian primordial hakikat kehidupan laki-laki Melayu dalam hikayat *Hang Toeah Disalin dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap*. Berdasarkan primordial hakikat kehidupan laki-laki Melayu terdapat 25 data. Berdasarkan klasifikasinya ditemukan data primordial hakikat dengan diri sendiri sebanyak 4 data. Primordial hakikat dengan diri sendiri membentuk pola perilaku laki-laki Melayu merendahkan diri, pola perilaku pemalu atau penyegan, pola perilaku suka damai atau toleransi, pola perilaku sederhana, pola perilaku sentimental dan riang, dan pola perilaku mempertahankan diri. Primordial hakikat dengan manusia sesamanya sebanyak 9 data. Primordial hakikat dengan manusia sesamanya membentuk tiga pola perilaku laki-laki Melayu, yaitu memberi budi, menerima budi dan membalas budi. Primordial hakikat dengan alam sebanyak 3 data. Primordial hakikat dengan alam membentuk pola mencintai alam dengan memanfaatkan alam sebaik-baiknya. Primordial hakikat dengan waktu sebanyak 2 data. Primordial hakikat dengan waktu bahwa laki-laki Melayu mempercayai bahwa waktu bersifat linear, artinya tidak bisa terulang dan kejadian yang terjadi pada masa lalu hanya akan menjadi pedoman pada kehidupan masa depan. Primordial hakikat dengan karya manusia sebanyak 7 data. Primordial hakikat dengan karya manusia membentuk laki-laki Melayu yang pekerja keras dan hasil karya masyarakat Melayu termasuk nilai seni Melayu. Dalam kebudayaan Melayu, laki-laki Melayu yang berperilaku adil dan bijaksana, serta tahu membalas budi adalah laki-laki yang dihormati dan disegani oleh masyarakat Melayu.

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul *Primordial Hakikat Kehidupan Laki-Laki Melayu dalam Hikayat Hang Toeah Disalin dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap: Suatu Tinjauan Antropologi Sastra*. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Skripsi ini selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan motivasi dan masukan pada penulis, hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Ucapan ini ditujukan kepada:

1. Dr. Gusmaizal Syandri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Laila Fitri, S.S., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat sekaligus pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan serta selalu memotivasi penulis.



UMSB
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA BARAT
TO THE FUTURE

3. Megasari Martin, S.S., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, kritik dan saran serta bimbingan kepada penulis.
4. Staf pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah mengajar, membimbing, dan mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan dengan baik.
5. Seluruh pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun jika masih terdapat kesalahan di dalamnya, penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin

Padangpanjang, Agustus 2024

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR FORMAT	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KERANGKA TEORETIS	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Pengertian Hikayat	6
2. Unsur Pembangun hikayat	7
3. Antropologi Sastra	16
4. Primordial Hakikat Kehidupan Laki-Laki Melayu	17
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
B. Data dan Sumber Data	27
C. Instrumen Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Teknik Pengabsahan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Data.....	33
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan	82



BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR FORMAT

1. Primordial Hakikat dengan Diri Sendiri dalam Hikayat *Hang Toeah Disalin Dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genooetschap*30
2. Primordial Hakikat dengan Manusia Sesamanya dalam Hikayat *Hang Toeah Disalin Dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genooetschap*30
3. Primordial Hakikat dengan Alam dalam Hikayat *Hang Toeah Disalin Dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genooetschap*31
4. Primordial Hakikat dengan Waktu dalam Hikayat *Hang Toeah Disalin Dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genooetschap*31
5. Primordial Hakikat dengan Karya Manusia dalam Hikayat *Hang Toeah Disalin Dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genooetschap*31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Cover.....	93
2. Sinopsis Hikayat <i>Hang Toeah Disalin dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap</i>	94
3. Inventarisasi Data Primordial Hakikat Kehidupan Laki-Laki Melayu dalam Hikayat <i>Hang Toeah Disalin dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap</i>	97
4. Primordial Hakikat dengan Diri Sendiri dalam Hikayat <i>Hang Toeah Disalin Dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap</i>	116
5. Primordial Hakikat dengan Manusia Sesamanya dalam Hikayat <i>Hang Toeah Disalin Dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap</i>	119
6. Primordial Hakikat dengan Alam dalam Hikayat <i>Hang Toeah Disalin Dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap</i>	126
7. Primordial Hakikat dengan Waktu dalam Hikayat <i>Hang Toeah Disalin Dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap</i>	129
8. Primordial Hakikat dengan Karya Manusia dalam Hikayat <i>Hang Toeah Disalin Dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap</i>	130

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra dan budaya adalah dua ilmu yang memiliki keterkaitan yang erat. Sastra mengungkapkan berbagai topik kehidupan yang berkaitan dengan manusia, sedangkan budaya mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat. Sastra dan budaya memiliki objek yang sama, yaitu: manusia dalam masyarakat, manusia sebagai fakta sosial, dan manusia sebagai makhluk budaya. Sastra dan kebudayaan, khususnya peradaban berkaitan secara dialektik. Dengan alat bahasa, baik lisan maupun tulisan, baik bahasa sehari-hari maupun ilmiah, sama dengan karya tulis yang lain, sastra berfungsi untuk melegitimasi berbagai aspek kultural yang dihasilkan melalui interaksi manusia.

Sastra merupakan manifestasi pikiran dan perasaan manusia yang membangkitkan daya fantasi dan imajinasi. Menurut Martin (2016:127) karya sastra adalah suatu karya seni yang berisi permasalahan kemanusiaan yang ceritanya dapat dinikmati oleh semua kalangan, dan berfungsi menghibur masyarakat, disamping itu sastra harus menjadi wadah untuk menyampaikan ide-ide pikiran yang dirasakan oleh pecinta sastra.

Sastra merupakan produk budaya, selain menggambarkan pemikiran dan gagasan pengarang, juga menggambarkan sistem sosial dan budaya agar pengarang itu hidup. Sastra adalah artefak budaya yang sebagian besar merupakan representasi tertulis dari pikiran dan perasaan orang sebagai makhluk sosial, salah satu bentuk sastra adalah hikayat.

Hikayat adalah karya sastra lama berbentuk prosa yang berisi cerita dan silsilah bersifat rekaan, keagamaan, historis, biografis atau gabungan sifat-sifat

tersebut. Hikayat menyampaikan kisah manusia (legendaris) dalam suatu kelompok budaya yang sama. Hikayat adalah karya sastra lama berbentuk prosa yang mengisahkan kehidupan keluarga istana, kaum bangsawan, orang-orang ternama, orang-orang suci di sekitar istana dengan segala keajaiban atau kesaktian yang dimiliki oleh tokoh tersebut. Pada umumnya hikayat bersifat sebagai pelipur lara, pembangkit semangat juang, dan untuk meramaikan pesta.

Primordial merupakan ikatan utama seseorang dalam kehidupan sosial. Seseorang tersebut mengutamakan hal-hal yang dibawahnya sejak kelahirannya, seperti suku bangsa, ras, agama, asal-usul kedaerahan dan lain sebagainya. Primordial menjadi identitas yang melekat dengan sangat baik dalam diri seseorang. Identitas primordial menimbulkan pola perilaku yang sama dan persepsi yang sama pula terhadap kehidupan sehari-hari.

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman suku bangsa. Salah satu suku bangsa yang terdapat di Indonesia adalah suku Melayu. Dalam sistem kekerabatannya, masyarakat suku Melayu memegang prinsip patrilinear yaitu sistem dengan menarik garis keturunan dari pihak laki-laki (ayah).

Dalam peradaban suku Melayu, garis keturunan yang dilihat dari silsilah *Raja Melayu*. Dalam sistem kekerabatan, masyarakat Melayu menganut sistem parental. Seiring pendapat Adisaputera (2018:3), secara hukum kekeluargaan, orang Melayu menganut sistem parental. Sistem parental berarti kedudukan dari pihak ibu, maupun pihak ayah sama, sehingga tidak ada marga (garis keturunan) dari pihak ayah maupun dari pihak ibu. Silsilah keluarga dapat ditarik dari garis keturunan ayah atau dari garis keturunan ibu. Sistem kekerabatan dapat dibedakan berdasarkan lapisan sosial dan lapisan keluarga. Pada lapisan sosial, panggilan



kekerabatannya adalah *datuk, tengku, wan, orang kaya, encek, dan tuan*. Pada lapisan keluarga, masyarakat suku Melayu memiliki delapan panggilan (sapaan) kekeluargaan sesuai dengan urutan kelahiran, yaitu *along/ilong, angah, alang, uteh, andak, ude, etam, dan suncu*.

Antropologi sastra adalah ilmu yang mengkaji masalah manusia sesuai adat, mitos, agama, dan budaya secara umum dalam kehidupan masyarakat yang terdapat di dalam suatu karya sastra. Antropologi sastra meneliti perilaku yang muncul sebagai budaya dalam karya sastra, seperti novel, cerpen, cerita rakyat, drama, hikayat dan lain sebagainya. Antropologi sastra juga menelaah struktur sastra dan menghubungkannya dengan konsep budaya dalam kehidupan masyarakat. Menurut Sudikan (dalam Ratna N.K, 2011:32) Antropologi sastra mutlak diperlukan karena *pertama* sebagai perbandingan terhadap psikologi sastra dan sosiologi sastra. *Kedua*, antropologi sastra diperlukan dengan pertimbangan kekayaan kebudayaan seperti diwariskan oleh nenek moyang.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk melakukan penelitian yang berjudul “Primordial Hakikat Kehidupan Laki-Laki Melayu dalam *Hikayat Hang Toeah Disalin dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef ‘Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap*: Suatu Tinjauan Antropologi Sastra”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka fokus masalah penelitian adalah untuk menemukan dan memaparkan data mengenai primordial hakikat kehidupan laki-laki Melayu yang sesuai dengan masa lalu dan citra primordial. Primordial hakikat kehidupan laki-laki Melayu tersebut, yaitu: citra arketipe dan citra primordial, sedangkan citra primordial dalam hikayat *Hang*

Toeah Disalin dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap yaitu a) sebagai fakta literer, dan b) sebagai fakta historis.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimanakah primordial hakikat kehidupan laki-laki Melayu dalam hikayat *Hang Toeah Disalin dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap*: suatu tinjauan antropologi sastra?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan primordial hakikat kehidupan laki-laki Melayu dalam hikayat *Hang Toeah Disalin dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap*: suatu tinjauan antropologi sastra.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak di antaranya:

1. Peneliti, sebagai bahan kajian akademik dan agar dapat memahami karya sastra dalam bentuk kajian antropologi sastra
2. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk menambah pengetahuan tentang kajian antropologi sastra pada hikayat
3. Guru, untuk menambah referensi terhadap pembelajaran karya sastra berupa hikayat terhadap kajian antropologi sastra

4. Siswa, untuk menambah pengetahuan tentang isi yang terkandung dalam hikayat *Hang Toeah Disalin dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap* yang membahas primordial hakikat kehidupan laki-laki Melayu
5. Penikmat karya sastra khususnya hikayat, untuk menambah pemahaman mengenai hikayat, khususnya yang dikaji secara antropologi dan membantu memahami primordial hakikat kehidupan laki-laki Melayu yang terdapat dalam hikayat *Hang Toeah Disalin dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap*
6. Pembaca, agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kajian antropologi sastra dalam sebuah hikayat *Hang Toeah Disalin dari Naskah Toelisan Tangan Hoeroef 'Arab Kepoenjaan Koninklijk Bataviaasch Genootschap*
7. Peneliti selanjutnya, untuk dapat melakukan penelitian sejenis dalam rangka pengembangan pengetahuan Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap hikayat

